

RINGKASAN

Pola Partnership Antara Pemerintah, Masyarakat Dan Swasta Dalam Implementasi Kemitraan Pengembangan Ekonomi Lokal (KPEL)

Tesis ini bertujuan untuk mengkaji lebih jauh tentang pola *partnership* antara pemerintah, masyarakat dan swasta di dalam implementasi program Kemitraan Pengembangan Ekonomi Lokal (KPEL) di Desa Segoro Tambak, Kabupaten Sidoarjo.

Partnership sebagai bagian dari tuntutan global merupakan gagasan baru di dalam pengelolaan pembangunan. Peran pemerintah pun ditinjau ulang yaitu dari yang semula menjadi regulator beralih menjadi fasilitator yang berperan dalam menciptakan iklim yang kondusif dan investasi sarana pendukung dunia usaha. Pemerintah diumpamakan sebagai *enzyme of growth* sedangkan masyarakat dan *private sector* sebagai *engine of growth*. Pemerintah berfungsi menciptakan lingkungan politik dan hukum yang kondusif, sektor swasta menciptakan lapangan kerja dan pendapatan, sedangkan *society* berperan positif dalam interaksi areal, ekonomi, politik termasuk mengajak kelompok-kelompok dalam masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi, sosial dan politik.

Program KPEL merupakan program pengembangan ekonomi masyarakat dengan konsep pemberdayaan seluruh komponen masyarakat dengan menggunakan pendekatan *Poverty Alleviation through Rural Urban Linkages* (PARUL) yang bertumpu pada pengembangan kemitraan (pemerintah, swasta, masyarakat) permintaan pasar dan pengembangan klaster aktivitas ekonomi. Berdasarkan potensi yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo seperti potensi perekonomian dan pertanian Kabupaten Sidoarjo serta bervariasinya produk unggulan Jawa Timur, maka Kabupaten Sidoarjo ditetapkan sebagai lokasi *pilot project* KPEL. Dari indikator *partnership* yang dikarakteristikan dengan kemauan untuk berbagi peran dan tujuan, saling percaya dan keinginan untuk bernegosiasi, maka kemitraan yang terjalin antara pemerintah, masyarakat dan swasta tidak melibatkan ketiga komponen tersebut secara maksimal. Dengan demikian konsep kemitraan KPEL yang diharapkan mampu merekonstruksi ulang peran pemerintah, masyarakat dan swasta serta merajut kembali tali kebersamaan dalam pembangunan ekonomi lokal di Desa Segoro Tambak khususnya dan Kabupaten Sidoarjo serta Propinsi Jawa Timur umumnya, belum dilaksanakan secara optimal.

SUMMARY

The Pattern of Partnership Amongst Government, Society and Private in the Implementation of Economics Local Development Partnership Program (Program Kemitraan Pengembangan Ekonomi Lokal/KPEL)

This thesis aims to explain about the pattern of partnership amongst government, society and private sector in implementation of economic local development partnership program in Segoro Tambak Village, Sidoarjo.

Partnership as a part of globalization is a new paradigm in development management. Within this paradigm, the government's needs to be redefined from those of regulator to facilitator. In this way, government's act to make the good function of government and support investment. The government climate was supposed to be an enzyme of growth and the civil and the private sector act as an engine of growth. More specifically, the public has a function to make a good politics and laws climate, private sector makes the job opportunity and revenue and society act in politic and economics area. KPEL program was a society economics development using an empowerment concept and PARUL (Poverty Alleviation through Rural Urban Linkages) approach. This program based on partnership among public, society and private, market oriented and economics cluster development.

Based on Sidoarjo resources such as economy resources and agriculture, Sidoarjo was pointed out as a pilot project of this program. As partnership indicator showed are trust, negotiating, interest sharing, the partnership in KPEL program was not covered the three actors optimally. So the partnership in this program can not redefine the act among public, society and private in Segoro Tambak Village.

ABSTRACT

Partnership As A Discourse In Implementation Of Economic Local Development Partnership Program (KPEL)

The good governance paradigm assumed that new pattern of interaction amongst government and society has begun developed. The public as an enzyme of growth, the society and the private as the engine of growth.

The steps of this partnership research in Segoro Tambak Village are; the first step by compiled the explanations from many sources such as interview result, regional development document, news from newspaper, books, internet, KPEL report, the development journals, literatures etc.

The second was done the data's reduction and abstraction with summary and statement about partnership in Segoro Tambak Village. Based on the sources the writer make the summary about partnership in Segoro Tambak, statement about partnership mechanism in Segoro Tambak.

After this step, the data validity was assumed by some theory. The theory was used in this steps are, theory about partnership, theory about clustering and local economics perspective. By this theory, the writer was try to applied with the fact about implementation of partnership in Segoro Tambak Village. The combination between fact and theory was result of this step.

From these steps above the writer conclude that the partnership in Segoro Tambak only a discourse like another similar program. Based on the paradigm, the partnership mechanism in Segoro Tambak Village wasn't doing well. Government, society and private can't be a good partner, because the government's interest dominated this program. This condition cause the impact of this program can't imply for the society especially for their business sustainability.

Related with the partnership indicators, the process of trust, negotiate and interest sharing amongst government, society and private was not optimal. It's indicated when the pointed out process of the KPEL program was doing from central government (Bappenas) to the local government (Sidoarjo District) without compare with another district in East Java Province. It's imply that there was an interest dominating in this mechanism. The main motives of this program was come from the central government not from local government, private or society. The partnership in Segoro Tambak Village can not push the business sustainability for the society in Segoro Tambak.

Keywords : Partnership, interest dominating, society business sustainability.